

Dewi Kusumastuti (2006). **Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Tuna Daksa.** Skripsi Sarjana Strata I, Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Konsep diri adalah pikiran dan perasaan yang dibentuk atas kesadaran tentang dirinya, tentang apa dan siapa dirinya, bagaimana seseorang berusaha dengan berbagai cara untuk menyempurnakannya agar dapat memiliki arti tentang dirinya. Penyesuaian sosial adalah perilaku yang mendorong seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosialnya sesuai dengan norma yang berlaku sehingga terjadi keselarasan dan keharmonisan antara diri dengan yang diharapkan oleh lingkungan sosialnya. Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin menguji asumsi ada tidaknya hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian sosial pada remaja tuna daksa.

Subjek penelitian adalah remaja tuna daksa (kelas D) yang bersekolah di YPAC-D Surabaya, YPAC-D Cabang Jember, dan Panti "Suryatama" Bangil. Metode pengambilan data yang digunakan berupa angket. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* dari Pearson.

Hasil penelitian adalah ada hubungan yang sangat signifikan antara konsep diri dan penyesuaian sosial pada remaja tuna daksa. Koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,533 dengan $p = 0,02$ ($p < 0,05$). Mayoritas subjek memiliki konsep diri dan penyesuaian sosial di sekolah yang positif. Faktor yang mempengaruhi konsep diri positif paling banyak berasal dari aspek tingkah laku sosial, penampakan fisik, dan kompetensi akademis. Sedangkan yang mempengaruhi penyesuaian sosial positif paling banyak berasal dari hubungan siswa dengan temannya baik yang sekelas maupun yang tidak sekelas, hubungan siswa dengan gurunya, dan partisipasi siswa dalam aktifitas sekolah.

Kata kunci : Konsep diri, Penyesuaian Sosial pada Remaja Tuna Daksa.